

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**



Gambar 4.1 *Tampak Depan SM Agama Katolik St. Stefanus Ketang (Dok. Kresensia Melsi, April 2022)*

##### **a. Sejarah SM Agama Katolik St. Stefanus Ketang**

SM Agama Katolik St. Stefanus Ketang merupakan sekolah milik Keuskupan Ruteng yang bernaung di bawah Yayasan Sekolah Umat Katolik Manggarai (SUKMA) dan memiliki izin operasional dari Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Dirjen Bimas Katolik. Sekolah yang berlokasi di Desa Ketang, Kecamatan Lelak, Kabupaten Manggarai ini didirikan pada tahun 2017 oleh Romo Tarsisius Syukur, Pr. bersama tokoh-tokoh umat di Paroki St. Maria Diangkat ke Surga Rejeng.

Sejak mendapatkan izin operasional, sekolah ini mendapat respons positif dan sambutan baik dari masyarakat terutama dari umat Paroki Rejeng. Respons positif tersebut terbukti dari jumlah siswa angkatan pertama yang cukup banyak dan mencapai angka 93 yang mendaftar.

Kepercayaan masyarakat untuk mendaftarkan anak-anak mereka di sekolah ini tentu menuntut tanggung jawab lembaga untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas. Kerena itu kepala sekolah dan para guru dalam begitu banyak keterbatasan, bekerja semaksimal mungkin untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman bagi para siswa dan berjuang mendapatkan kepercayaan masyarakat.

SM Agama Katolik St. Stefanus Ketang memiliki Moto “Cerdas Berkarakter”. Dengan moto ini, lembaga SM Agama Katolik St. Stefanus Ketang selalu menjadi tempat yang nyaman dan baik guna mendidik dan melatih generasi muda untuk menjadi manusia atau pribadi yang cerdas dan berkarakter.

## **b. Visi dan Misi Sekolah**

### **1) Visi**

SMAK St. Stefanus Ketang mendasarkan arah pelaksanaan pendidikan dalam visi sebagai basis pembentukan manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, berdaya kreatif-inovatif, disiplin, mandiri dan bertanggung jawab.

## 2) Misi

- a) Melakukan pembinaan iman dan etika, demi pengembangan dan pertumbuhan iman dan moral yang benar.
- b) Mengefektifkan proses belajar-mengajar dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis.
- c) Mengupayakan penegakan kedisiplinan atau pola hidup tertip.
- d) Menyelenggarakan bimbingan belajar di luar waktu KBM.
- e) Menggalakan latihan-latihan keterampilan dan ethos kerja yang sehat serta mental hidup yang mandiri dan bertanggung jawab.
- f) Mengupayakan peningkatan profesionalisme para pendidik serta memperhatikan kesejahteraan hidupnya.
- g) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler demi mengasah potensi dan meningkatkan daya kreasi peserta didik.
- h) Menyediakan sarana-prasarana yang menunjang peningkatan mutu prestasi kegiatan akademi dan non akademi.

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

Hasil penelitian dalam proses kegiatan Penerapan Teknik Frasering Dalam Lagu Polifoni *Kyrie* Misa Santu Joseph Menggunakan Metode Drill Dan Imitasi Pada Siswa/Siswi Minat Paduan Suara SM Agama Katolik St. Stefanus Ketang, Kabupaten Manggarai ditulis berdasarkan informasi data dari setiap pertemuan yakni peneliti melakukan 10 kali pertemuan di SM Agama Katolik St. Stefanus Ketang. Penelitian ini dimulai dari tahap persiapan, tahap perekrutan anggota

paduan suara, penentuan jadwal latihan, proses latihan sampai pada tahap pembuatan video terakhir.

**a. Tahap Persiapan**

***Tabel 4.1***  
***Tabel persiapan sebelum melakukan penelitian***

| No | Hari/Tanggal        | Kegiatan Persiapan   |
|----|---------------------|--|
| 1. | Senin, 09 Mei 2022  | Melakukan koordinasi dengan Romo Kepala SM Agama Katolik St. Stefanus Ketang sekaligus meminta izin untuk berkenan melakukan penelitian dengan siswa/siswi minat paduan suara SMAK St. Stefanus Ketang.  |
| 2. | Selasa, 10 Mei 2022 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan koordinasi dengan Bapak Romanus Salut, S.Fil selaku guru seni budaya untuk membahas mengenai penelitian sekaligus miminta bantuannya untuk melakukan perekrutan siswa/siswi yang mempunyai minat dan bakat di bidang paduan suara.</li> <li>• Penentuan jadwal latihan dengan peserta penelitian</li> </ul> |

**b. Tahap Perekrutan Anggota Paduan Suara**

Dalam melakukan perekrutan, peneliti tidak merekrut secara langsung tetapi peneliti meminta bantuan Pak Romanus Salut, S.Fil. selaku guru seni budaya untuk merekrut siswa-siswi minat paduan suara sebagai subyek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam merekrut siswa/siswi minat paduan suara sehingga dalam melakukan perekrutan Pak Roman benar-benar memilih siswa/siswi yang memiliki kemampuan di bidang

musik terutama dalam paduan suara. Siswa/siswi yang terpilih adalah siswa/siwa yang selalu ikut bagian dalam kegiatan paduan suara baik di gereja maupun lomba serta sebagian dari siswa tersebut merupakan anggota tetap paduan suara sekolah. Jumlah peserta paduan suara dalam perencanaan peneliti awalnya adalah 15 orang. Namun siswa/siswi merespon dengan baik dan banyak yang bersedia untuk mengikuti penelitian paduan suara sebanyak 25 orang. Sehingga guru seni budaya merekomendasikan 25 orang tersebut untuk mengikuti penelitian. Tetapi pada pertemuan ketiga satu orang mengundurkan diri karena bertabrakan dengan latihan bola kaki dalam rangka perlombaan sehingga anggota penelitian menjadi 24 orang. Peserta penelitian ini terdiri dari kelas X dan kelas XI.

Adapun nama-nama yang mengikuti penelitian adalah sebagai berikut:

*Tabel 4.2  
Tabel nama-nama siswa yang mengikuti penelitian*

| <b>NO</b> | <b>NAMA SUBYEK PENELITIAN</b> | <b>JENIS SUARA</b> |
|-----------|-------------------------------|--------------------|
| 1.        | Osin                          | Sopran             |
| 2.        | Karlin                        | Sopran             |
| 3.        | Alin                          | Sopran             |
| 4.        | Ayu                           | Sopran             |
| 5.        | Virgin                        | Sopran             |
| 6.        | Joy                           | Sopran             |
| 7.        | Fina                          | Sopran             |
| 8.        | Desri                         | Alto               |
| 9.        | Efra                          | Alto               |
| 10.       | Desi                          | Alto               |
| 11.       | Dian                          | Alto               |
| 12.       | Lasti                         | Alto               |
| 13.       | Fani                          | Alto               |
| 14.       | Filgan                        | Tenor              |

|     |       |       |
|-----|-------|-------|
| 15. | Erlan | Tenor |
| 16. | Rudi  | Tenor |
| 17. | Yoga  | Tenor |
| 18. | Rafli | Tenor |
| 19. | Arson | Tenor |
| 20. | Andri | Bass  |
| 21. | Arnol | Bass  |
| 22. | Jefri | Bass  |
| 23. | Kevin | Bass  |
| 24. | Efan  | Bass  |

**c. Tahap penentuan jadwal latihan**

Dalam penentuan jadwal latihan peneliti dan peserta sepakat untuk melakukan penelitian diluar jam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dengan alasan agar tidak mengganggu aktivitas belajar, mengajar di sekolah. Penelitian dilaksanakan dalam 10 kali pertemuan terhitung dari tanggal 29 April 2022 sampai tanggal 11 Mei 2022 terkecuali hari sabtu dan minggu. Dalam 10 kali pertemuan ini pak Roman selaku guru seni budaya ikut ambil bagian dalam penelitian (terkecuali pada pertemuan keempat) dengan memberikan ilmu, masukan, saran dan arahan kepada peserta penelitian serta mengiring menyanyikan lagu Kyrie dengan alat musik keyboard sehingga penelitian berjalan dengan lancar. Jadwal latihan penelitian sebagai berikut:

*Tabel 4.3*

*Tabel jadwal latihan*

| No | Hari/Tanggal         | Pertemuan | Kegiatan   |
|----|----------------------|-----------|--|
| 1. | Jumat, 29 April 2022 | Pertama   | Memperkenalkan identitas diri sekaligus menyampaikan maksud dan tujuan penelitian, |

|    |                     |           |  |
|----|---------------------|-----------|--|
|    |                     |           | menyampaikan materi, membagi anggota paduan suara kedalam part suara masing-masing.  |
| 2. | Senin, 02 Mei 2022  | Kedua     | Mengulang kembali materi Frasing, latihan pemanasan olah vocal dan peregangan otot-otot, latihan teknik pernapasan menggunakan etude.  |
| 3. | Selasa, 03 Mei 2022 | Ketiga    | Latihan pernapasan dan pemanasan, latihan membaca notasi pada etude yang sudah disiapkan dan dilakukan secara berulang-ulang, pembagian teks lagu, dan latihan notasi lagu <i>Kyrie</i> .  |
| 4. | Rabu, 04 Mei 2022   | Keempat   | Latihan pemanasan seperti biasa, latihan notasi dan pengucapan syair lagu <i>Kyrie</i> Misa Santu Joseph per part suara, mengulang latihan membaca notasi dan pengucapan syair lagu secara keseluruhan lagu secara bersama-sama. |
| 5. | Kamis, 05 Mei 2022  | Kelima    | Melakukan pemanasan dan pernapasan, mengulang kembali latihan membaca notasi dan syair lagu secara bersama-sama menurut part suara masing-masing   |
| 6. | Jumat, 06 Mei 2022  | Keenam    | Melakukan pemanasan, latihan menyanyikan lagu secara keseluruhan sesuai dengan teknik frasing yang baik dan benar.   |
| 7. | Senin, 09 Mei 2022  | Ketujuh   | Melakukan pemanasan, mengulang kembali latihan lagu secara keseluruhan dengan memperbaiki kesalahan atau kekurangan pada latihan sebelumnya.   |
| 8. | Selasa, 10 Mei 2022 | Kedelapan | Melakukan pemanasan, mengamati kembali sejauh mana anggota   |

|     |                   |            |  |
|-----|-------------------|------------|--|
|     |                   |            | paduan suara mampu menguasai setiap proses latihan sesuai tuntutan teknik frasing atau belum, persiapan pemantapan lagu pada hari kesembilan.                                  |
| 9.  | Rabu, 11 Mei 2022 | Kesembilan | Melakukan pemanasan, latihan persiapan dan pemantapan lagu Kyrie dilakukan secara berulang-ulang sampai menghasilkan hasil yang baik dengan teknik frasing yang baik dan benar |
| 10. | Rabu, 11 Mei 2022 | Kesepuluh  | Peserta paduan suara menyanyikan lagu <i>kyrie</i> secara utuh dan proses pementasan pengambilan video terakhir.   |

#### **d. Tahap Inti Penelitian**

##### **1) Pertemuan Pertama (29 April 2022)**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Jumat, 29 April 2022 di ruang kelas XI IPA dari pukul 16.00-18.00 Wita. Sebelum memulai kegiatan, Pak Roman memberikan motivasi dan arahan kepada peserta untuk selalu serius selama kegiatan berlangsung. Kegiatan pada tahap ini diawali dengan melakukan sesi perkenalan sekaligus menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan peneliti. Setelah itu, peneliti mengapresiasi dan mengucapkan terimakasih atas kesediaan subjek peneliti untuk mengikuti kegiatan penelitian. Hal itu dilakukan agar subjek peneliti tidak merasa malu dan lebih percaya diri. Peneliti juga meminta kerjasama yang baik dan memotivasi subjek peneliti agar tetap semangat selama kegiatan penelitian



berlansung. Kemudian peneliti mulai menyampaikan judul penelitian yang diambil yaitu Penerapan Teknik Frasering Dalam Lagu Polifoni *Kyrie* Misa Santu Joseph Menggunakan Metode Drill Dan Imitasi Pada Siswa/Siswi Minat Paduan Suara SM Agama Katolik Santu Stefanus Ketang, Kabupaten Manggarai.

Setelah melakukan kegiatan diatas, dilanjutkan dengan pemberian materi kepada subyek penelitian. Materi yang disampaikan oleh peneliti adalah materi tentang vokal, teknik vokal khususnya teknik frasering. Vokal adalah alunan nada-nada yang dikeluarkan dari suara manusia. Teknik vokal adalah cara memproduksi suara yang baik dan benar sehingga suara yang dihasilkan terdengar nyaring, indah, dan jelas. Teknik vokal terdiri dari pernapasan, artikulasi, dinamika, intonasi dan frasering. Namun dari kelima teknik vokal ini, peneliti hanya fokus menjelaskan teknik frasering. Teknik frasering adalah aturan pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga pesan yang terkandung dalam sebuah lagu dapat tersampaikan. Teknik frasering mempunyai fungsi yaitu untuk mengambil napas ketika bernyanyi.

Setelah menyampaikan materi, peneliti mulai mengarahkan subyek penelitian untuk melakukan pembagian suara menurut part suara masing-masing.



Gambar 4.2 *Peneliti menjelaskan materi tentang vokal, teknik vokal, dan teknik frasering (Dok. Kresensia Melsi, 29 April 2022)*

Setelah semua proses diatas dilakukan, berikutnya peneliti mulai melihat kembali sejauh mana keaktifan subjek peneliti dalam pertemuan pertama ini. Meskipun ini hal baru yang mereka dapatkan namun pertemuan pertama ini memberikan dampak yang baik karena subjek peneliti begitu antusias dalam mendengarkan materi yang disampaikan oleh peneliti serta begitu aktif menjawab pertanyaan yang peneliti berikan sehingga proses awal ini dapat berjalan dengan baik.

Adapun kendala yang ditemukan pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

- a) Pada saat perkenalan ada beberapa siswa yang suaranya terlalu kecil (kevin, Rudi, dan arnol) sehingga peneliti tidak mendengar suaranya dengan jelas.

- b) Pada saat peneliti memberikan pertanyaan, subyek peneliti malu-malu untuk angkat tangan dan menjawab.
- c) Beberapa peserta tidak hadir karena mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

Upaya yang dilakukan peneliti:

- a) Memberikan masukan kepada subjek peneliti agar suara harus kuat dan jelas serta peneliti mengajak subyek peneliti untuk serius selama penelitian berlangsung.
- b) Memberikan saran kepada subyek peneliti agar jangan malu-malu.

## **2) Pertemuan Kedua (Senin, 2 Mei 2022)**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin, 2 Mei 2022 di ruangan XI IPA dari pukul 11.00-13.00 Wita. Pertemuan dimulai dengan sesi perkenalan lagi karena ada peserta pada hari sebelumnya yang tidak hadir. Kemudian peneliti mengulang kembali menjelaskan materi pada pertemuan sebelumnya (vokal, teknik vokal, dan teknik frasering) dengan maksud agar materi yang diberikan selalu diingat oleh subyek peneliti serta subyek peneliti juga benar-benar memahami arti dari frasering itu sendiri sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan latihan pada pertemuan berikutnya terutama dalam latihan frasering lagu (Kyrie Misa Santu Joseph) yang akan diteliti.

Pada pertemuan kedua ini peneliti dan peserta bersama-sama melakukan peregangan otot yang dilakukan selama 2x8 hitungan disetiap

gerakan. Setelah itu, peneliti mengajak peserta paduan suara untuk tunduk selama 1x8 hitungan kemudian berdiri dan teriak sepuas-puasnya agar tetap rileks dan santai.



Gambar 4.3 *Latihan peregangan otot leher (Dok. Kresensia Melsi, Mei 2022)*

Kemudian dilanjutkan dengan pemanasan vokal dengan menyanyikan

tangga nada. | 1 2 3 4 | 5 6 7 1 || Naik

| 1 7 6 5 | 4 3 2 1 || Turun

Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang dengan nada dasarnya selalu dinaikkan, yakni dari nada dasar C natural hingga ke nada dasar yang tidak dapat dijangkau oleh peserta dengan maksud menguji kemampuan peserta untuk membidik nada serta melihat jangkauan nada yang dicapai oleh peserta penelitian.



Gambar 4.4 *Peneliti dan Subyek peneliti melakukan pemanasan vocal dengan menyanyikan tangga nada (Dok. Kresensia Melsi, 02 Mei 2022)*

Setelah itu, dilanjutkan dengan latihan pernapasan menggunakan etude frase pendek dan frase panjang. Namun sebelum latihan pernapasan menggunakan etude, peneliti memberikan contoh pernapasan yang baik dalam bernyanyi yaitu pernapasan diafragma. Peneliti melakukan pengambilan napas selama 10 detik, dengan cara dihirup dengan hidung dan ditahan, kemudian dihembuskan melalui mulut secara perlahan-lahan dengan desisan “s”. Setelah peneliti memberikan contoh, peneliti meminta peserta penelitian untuk mengulang atau mempraktikkan kembali pernapasan diafragma secara baik dan benar. Dan latihan ini dilakukan dua sampai tiga kali.

Frase pendek

Do= C 4/4

0 0 0 0 | 5 . . . | 1 . . . ||

Tarik nafas ma.....

0 0 0 0 | 5 5 5 5 | 1 . . . ||

Tarik nafas ma mamama.....

|    |         |         |         |         |         |
|----|---------|---------|---------|---------|---------|
| S. | 0 0 0 0 | 5 . . . | . . . . | . . . . | 5 . . 0 |
| A. | 0 0 0 0 | 3 . . . | . . . . | . . . . | 3 . . 0 |
| T. | 0 0 0 0 | i . . . | . . . . | . . . . | i . . 0 |
| B. | 0 0 0 0 | 1 . . . | . . . . | . . . . | 1 . . 0 |

The diagram shows four staves labeled S., A., T., and B. Each staff begins with four rests (0 0 0 0). The Soprano staff (S.) has a slur over the notes 5, . . ., . . . ., . . . ., and 5 . . 0. The Alto staff (A.) has a slur over the notes 3, . . ., . . . ., . . . ., and 3 . . 0. The Tenor staff (T.) has a slur over the notes i, . . ., . . . ., . . . ., and i . . 0. The Bass staff (B.) has a slur over the notes 1, . . ., . . . ., . . . ., and 1 . . 0. There are also vertical lines separating the measures.

Dalam proses latihan, peneliti selalu menyanyikan terlebih dahulu kemudian ditiru oleh subyek peneliti. Latihan dilakukan secara berulang-ulang kali sampai dikuasai.

Kendala yang ditemukan pada pertemuan kedua ini adalah:

- a) Beberapa peserta belum serius dan belum bisa memperagakan posisi/sikap tubuh yang benar pada saat melakukan latihan peregangan otot.

- b) Ada beberapa peserta (Rafli, Efan, Arnol,fani, Desi, Joy) menyanyikan frase pendek dengan nafas yang terpotong-potong.
- c) Pada saat menyanyikan tangga nada ada beberapa peserta menyanyikan dengan suara lepas.

Upaya yang dilakukan peneliti adalah

- a) Peneliti meminta peserta penelitian untuk serius dan peneliti kembali memperagakan posisi tubuh yang benar, kemudian ditiru oleh peserta penelitian dan dilakukan secara berulang kali sehingga peserta dapat memperbaikinya.
- b) Peneliti memberikan arahan kepada peserta agar menyanyikan frase pendek dengan satu napas kemudian peneliti memberikan contoh menyanyikan frase pendek dengan satu napas kemudian diikuti oleh peserta dan dilakukan secara berulang-ulang.
- c) Mengarahkan peserta agar menyanyi tangga nada dengan vokal yang bulat.

### **3) Pertemuan Ketiga (03 Mei 2022)**

Pertemuan ini dilaksanakan pada Selasa, 03 Mei 2022 di ruangan XI IPA dari pukul 16.00 sampai pukul 18.00 Wita. Pertemuan ini diawali dengan, peneliti dan peserta bersama-sama melakukan peregangan otot yang dilakukan selama 2x8 hitungan disetiap gerakan. Setelah itu, peneliti mengajak peserta paduan suara untuk tunduk selama 1x8 hitungan kemudian berdiri dan teriak sepuas-puasnya agar tetap rilek dan santai.

Kemudian dilanjutkan dengan pemanasan vokal dengan menyanyikan tangga nada. Pada saat menyanyikan tangga nada peneliti memperhatikan setiap peserta dengan teliti untuk melihat jangkauan nada sehingga peneliti membagikan kembali anggota ke dalam part suara masing-masing sesuai dengan jangkauan suara yang dicapai. Setelah melakukan pemanasan vokal kegiatan selanjutnya adalah latihan pernapasan yang sudah diajarkan pada pertemuan kedua dengan etude yang sudah dilatih yaitu etude frase pendek dan frase panjang. Yang pertama latihan etude frase pendek dengan menyanyikan kata ma secara unisono.

Frase pendek

Do = G

a. 0 0 0 0 | 5 . . . | 1 . . . ||

Tarik nafas ma.....

b. 0 0 0 0 | 5 5 5 5 | 1 . . . ||

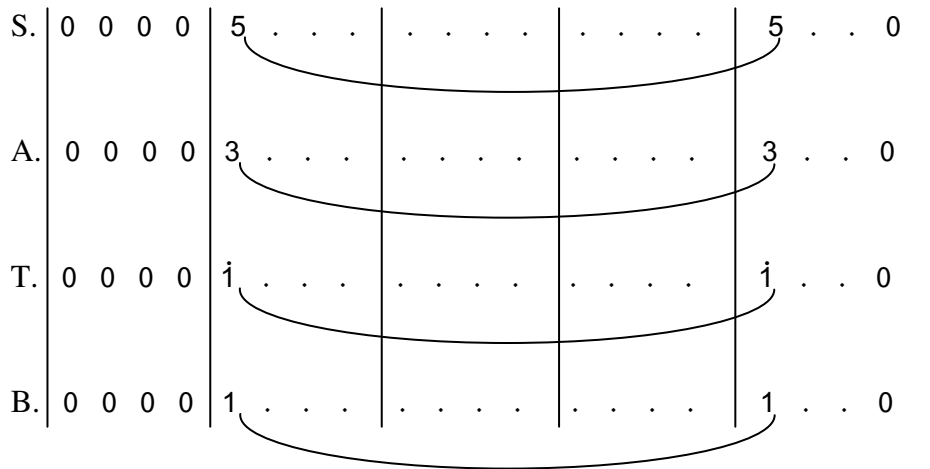
Tarik nafas ma ma ma ma ma.....

Yang kedua adalah latihan etude frase panjang, dengan menyanyikan notasi masing-masing suara secara bersama-sama.



Frase Panjang

Do = C



Setelah peserta paduan suara melakukan latihan pernapasan, peneliti kembali mengarahkan peserta untuk melakukan latihan membaca notasi menggunakan etude yang sudah disiapkan oleh peneliti. Peneliti selalu memberikan contoh terlebih dahulu dan diikuti oleh peserta secara berulang kali sampai dikuasai. Dalam melakukan latihan membaca notasi pada etude 2, peneliti membagikan peserta kedalam dua kelompok yaitu kelompok perempuan dan kelompok laki-laki sehingga peneliti dapat dengan mudah melatih, mengontrol dan mengatasi kesulitan mereka. Berikut contoh etude yang akan dinyanyikan.

Etude 1

0 0 0 0 | 1 2 3 4 | 5 6 7 i | 2 i 7 6 |

5 4 3 2 | 1 . . . ||

## Etude 2

0 0 0 0 | 1 . 3 . | 2 . 4 . | 5 i 3 6 |

i 7 6 5 |  $\overline{i7}$   $\overline{65}$   $\overline{34}$  5 |  $\overline{67}$   $\overline{i6}$   $\overline{53}$  i | 6 5  $\overline{35}$   $\overline{i76}$  |

5 4  $\overline{32}$   $\overline{432}$  | 1 . . . ||

Setelah melakukan semua proses diatas selanjutnya adalah peneliti membagikan teks lagu yang akan diteliti. Kemudian peneliti mengarahkan peserta untuk berdiri per part suara masing-masing untuk melakukan latihan membaca notasi lagu Kyrie. Latihan membaca notasi dilakukan dua tahap yaitu yang pertama latihan per part suara dan yang kedua latihan membaca notasi secara bersama-sama menggunakan masing-masing suara dan dilakukan secara berulang-ulang. Pada latihan ini guru seni budaya membantu peneliti melatih membaca notasi pada suara bass. Pada proses latihan ini, peneliti menerapkan metode imitasi dan drill yakni ketika ada kesalahan peneliti mencontohkan yang benar kemudian peserta mengikuti sampai dipahami. Latihan didahului oleh peneliti yaitu mulai dari birama 1-24 kemudian diikuti oleh peserta secara perlahan-lahan dan dilakukan secara berulang-ulang.



Gambar 4.5 Latihan membaca notasi lagu Kyrie (Dok.Kresensia Melsi) Mei 2022

Adapun kendala yang peneliti temukan pada pertemuan ketiga ini yaitu:

- a) Hampir semua peserta penelitian tidak bisa menyanyikan etude frase panjang dengan satu napas yang terdiri dari 4 birama.
- b) Ada beberapa peserta (Arson, Yoga, Alquinus) tidak memperhatikan teks sehingga ketika menyanyikan notasi etude 1 pada birama 4, peserta menambahkan nada (3) setelah nada (2) yang sebenarnya dalam partitur tidak ada nada (3).
- c) Pada saat membaca notasi etude 2, peserta kurang tepat membaca notasi dan nilai not terutama pada birama 8 dan 9.
- d) Dua peserta dari sopran dan dua peserta dari tenor (Efan, Alquinus) tidak bisa menjangkau nada tinggi.

Solusi yang peneliti berikan adalah

- a) Peneliti memberikan contoh menyanyikan frase panjang dengan tempo yang agak cepat dari sebelumnya kemudian diikuti oleh peserta.
- b) Peneliti memberikan arahan kepada peserta agar tetap fokus dan konsentrasi selama penelitian berlangsung.
- c) Peneliti mengulang kembali membaca notasi etude 2 kemudian diikuti oleh peserta dan memberi penekanan pada birama yang salah dan dilakukan secara berulang-ulang.
- d) Peneliti membagi peserta yang tidak bisa menjangkau nada tinggi dengan memindahkan (Aflin, Desri) ke suara alto dan memindahkan Efan dan Alguinus ke suara bass.

#### **4) Pertemuan Keempat (04 Mei 2022)**

Pertemuan keempat dilaksanakan pada Rabu, 04 Mei 2022 di ruangan XI Bahasa mulai pukul 16.00 sampai 18.00 Wita. Pada pertemuan keempat ini, kegiatan diawali dengan latihan peregangan otot yang dilakukan selama 2x8 disetiap gerakan. Pada pertemuan ini, peneliti meminta peserta untuk memimpin latihan peregangan otot. Hal ini dilakukan untuk melatih mental dari peserta penelitian. Salah satu peserta yaitu virgin bersedia untuk memimpin peregangan otot dan dia memimpin dengan sangat baik dan tidak malu.

Setelah itu, peneliti mengajak peserta paduan suara untuk tunduk selama 1x8 hitungan kemudian berdiri dan teriak sepuas-puasnya agar tetap rilek dan santai. Berikutnya dilanjutkan dengan pemanasan vokal dengan

menyanyikan tangga nada. Setelah melakukan pemanasan vokal kegiatan selanjutnya adalah latihan pernapasan yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya dengan etude yang sudah dilatih yaitu etude frase pendek dan etude frase panjang. Yang pertama adalah latihan Frase Pendek dengan menyanyikan kata ma secara unisono.

Do = G

a) 0 0 0 0 | 5 . . . | 1 . . . ||

Tarik nafas      ma.....

b) 0 0 0 0 | 5 5 5 5 | 1 . . . ||

Tarik nafas    ma ma ma ma    ma.....

Yang berikutnya adalah latihan etude frase panjang, dengan membunyikan notasi masing-masing suara secara bersama-sama.

Do = C

|    |   |
|----|---|
| S. | 0 0 0 0   5 . . .   . . . .   . . . .   5 . . 0 |
| A. | 0 0 0 0   3 . . .   . . . .   . . . .   3 . . 0 |
| T. | 0 0 0 0   i . . .   . . . .   . . . .   i . . 0 |
| B. | 0 0 0 0   1 . . .   . . . .   . . . .   1 . . 0 |

Setelah melakukan latihan pernapasan, selanjutnya adalah mengulang kembali latihan membaca notasi kemudian latihan menyanyi dengan syair lagu. Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang agar notasi lagu dan syair lagu dapat dikuasai sehingga dapat membawakan hasil yang baik. Untuk latihan syair lagu peneliti melakukan latihan per part suara terlebih dahulu kemudian digabungkan. Peneliti juga memberikan contoh menyanyikan lagu kyrie dengan menggunakan dinamika kemudian diikuti oleh peserta.



Gambar 4.6 Latihan notasi dan syair lagu Kyrie (Dok. Kresensia Melsi, 04 Mei 2022)

Adapun kendala yang peneliti temukan pada pertemuan keempat yaitu

- a) Dalam menyanyikan tangga nada, hampir semua peserta salah dalam membidik nada yang diton ketika nada dasarnya dinaikkan dari C ke D sehingga kedengarannya fals.
- b) Peserta suara bass menyanyikan lagu Kyrie tidak sesuai dengan tempo yang peneliti berikan, mereka menyanyi dengan tempo yang lambat.

- c) Peserta masih salah menyanyikan notasi dan nilai not lagu Kyrie.
- d) Suara alto kesulitan dalam menyanyikan notasi pada birama 13-14.

Solusi yang peneliti berikan adalah

- a) Peneliti mengarahkan peserta untuk mengulang kembali menyanyikan tangga nada dari nada dasar C kemudian pindah ke nada dasar D secara berulang-ulang sampai peserta bisa membidik nada dengan baik.
- b) Peneliti mengarahkan peserta agar menyanyi sesuai dengan tempo yang diberikan.
- c) Peneliti mengulang kembali membaca notasi lagu kyrie dan diikuti oleh peserta dan dilakukan secara berulang-ulang.
- d) Peneliti mengulang menyanyikan notasi dari birama 13-14 kemudian diikuti oleh suara alto dan dilakukan secara berulang-ulang.

##### **5) Pertemuan Kelima (05 Mei 2022)**

Pertemuan dilaksanakan pada Kamis, 05 Mei 2022 di ruangan XI IPA mulai pukul 16.00 sampai pukul 18.00 Wita. Pada pertemuan kelima, peneliti memfokuskan peserta penelitian untuk menguasai menyanyikan notasi dan syair lagu Kyrie. Pertemuan ini diawali dengan melakukan latihan peregangan otot yang dilakukan selama 2x8 hitungan disetiap gerakan. Setelah itu, peneliti mengajak peserta penelitian untuk tunduk selama 1x8 hitungan, kemudian berdiri dan teriak sepuas-puasnya agar tetap rilek dan santai. Berikutnya dilanjutkan dengan pemanasan vokal

dengan menyanyikan tangga nada. Setelah melakukan pemanasan vokal kegiatan selanjutnya adalah latihan membaca notasi dan syair lagu Kyrie dan dilakukan secara berulang-ulang sampai semua peserta benar-benar menguasai notasi dan syair lagu Kyrie. Pada pertemuan kelima ini, Pak Roman memberikan masukan serta menekankan peserta penelitian untuk membiasakan menyanyikan lagu dengan dinamika sambil Pak Roman memberikan contoh menyanyikan lagu Kyrie dengan menggunakan suara yang bulat dan dinamika yang benar. Peserta mengikuti dan memahami dengan baik masukan yang diberikan oleh Pak Roman.



*Gambar 4.7 Peneliti dan Pa Roman memberikan contoh Menyanyikan lagu Kyrie dengan menggunakan dinamika ( Dok. Kresensia Melsi, Mei 2022)*





Gambar4.8 *Latihan penguasaan menyanyikan notasi dan syair lagu Kyrie (Dok. Kresensia Melsi, Mei 2022)*

Dalam proses latihan, peneliti melihat ada kemajuan dan perubahan dari peserta penelitian dalam menyanyikan lagu Kyrie. Yakni peserta sudah mulai menguasai membaca notasi pada lagu serta peserta memiliki daya tangkap yang baik sehingga dengan mudah peserta dapat memahami dan mengulang menyanyikan lagu dengan baik.

Ada beberapa kendala yang peneliti temukan pada pertemuan keenam antara lain:

- a) Tidak kompak dalam memulai membaca notasi
- b) Peserta tidak memperhatikan dirigen dan tidak menghitung ketukan, sehingga memulai menyanyikan lagu pada ketukan kedua, yang sebenarnya lagu Kyrie dimulai pada ketukan pertama.
- c) Suara tenor menyanyi dengan tempo yang cepat pada birama 14-15.

- d) Suara Alto menyanyikan syair lagu kyrie birama 17 sampai 18 tidak sesuai dengan notasinya, mereka cenderung menyanyikan seperti pada birama 9 sampai birama 10.
- e) Alto belum bisa menyanyikan lagu pada birama kedua dengan hitungan yang sesuai, mereka cenderung menyanyikan nada 2 dalam hitungan tiga ketuk sementara nada 2 bernilai dua ketuk sehingga terlambat masuk syair lagu Eleison berikutnya.

Solusi yang peneliti berikan adalah

- a) Peneliti memberikan arahan kepada peserta untuk selalu konsentrasi pada proses latihan, sehingga bisa kompak pada saat memulai lagu.
- b) Peneliti mengarahkan peserta untuk mengikuti tempo yang peneliti berikan.
- c) Peneliti mengulang menyanyikan birama 9-10 dan birama 17-19 kemudian diikuti oleh peserta dan dilakukan secara berulang-ulang sampai peserta menguasainya dan bisa membedakan ke dua birama tersebut.
- d) Peneliti mengulang kembali menyanyikan birama 2 secara berulang kali, kemudian diikuti oleh suara alto sampai dinyanyikan dengan ketukan yang sesuai.

#### **6) Pertemuan keenam (06 Mei 2022)**

Pertemuan keenam dilaksanakan pada hari Jumat, 06 Mei 2022 di ruangan XI Bahasa mulai pukul 16.00-18.00 Wita. Pertemuan diawali

dengan melakukan latihan peregangan otot, pemanasan vokal dengan menyanyikan tangga nada. Dalam pertemuan ini, peneliti memperlihatkan kepada peserta pembagian frase dari lagu Kyrie serta memberikan contoh kepada peserta cara bernyanyi Kyrie dengan menggunakan teknik *frasering* yang baik dan benar kemudian diikuti oleh peserta dan dilakukan secara berulang-ulang sampai benar-benar menghasilkan *frasering* yang baik dan benar.

Peneliti juga memberitahukan urutan menyanyikan lagu Kyrie kepada peserta. Urutannya adalah menyanyikan solo satu dari birama 1-16 kemudian intro. Menyanyikan solo 2 dari birama 1-8 dilanjutkan birama 17-24. Berikutnya kembali ke birama 1 solo satu, birama 1 sampai birama 8. Peneliti menekankan peserta penelitian untuk selalu menyanyikan lagu Kyrie dengan menggunakan dinamika dan perasaan.



Gambar 4.9 Latihan menyanyikan lagu Kyrie dengan teknik *frasering* yang baik dan benar (Dok. Kresensia Melsi, 06 Mei 2022)

Pada pertemuan ini, guru seni budaya juga membantu peneliti untuk mengiring lagu kyrie dengan musik keyboard serta meminta peserta untuk melakukan pernapasan diafragma.

Ada beberapa kendala yang peneliti temukan pada pertemuan ini antara lain

- a) Tenor masih ragu-ragu memasuki birama 4
- b) Peserta tidak mampu menyanyikan frase yang telah dibagikan, frase yang terdiri dari empat birama, peserta tidak mampu menyanyikan dengan satu napas namun oleh mereka menyanyikan dengan pemenggalan yang salah.
- c) Peserta tidak bisa mengontrol pernapasan dengan baik, sehingga peserta penelitian menyanyi dengan napas yang terpotong-potong.
- d) Suara alto masih ragu-ragu memasuki birama 17, mereka cenderung menyanyikan birama 17 dengan menyanyikan birama 9.

Solusinya yang peneliti berikan adalah

- a) Peneliti memotivasi peserta untuk lebih rileks dan tidak tegang sehingga tidak ragu dalam menyanyikan lagu.
- b) Peneliti mengatasinya dengan membagi lagi frase yang dalam perencanaan awal birama 1 sampai 4 dinyanyikan 1 frase, namun dibagi menjadi 2 frase yaitu birama 1-2 satu frase dan birama 3-4 satu frase.

- c) Peneliti memberikan contoh menyanyikan lagu dengan frasing yang baik dan benar kemudian diikuti oleh peserta dan dilakukan secara berulang-ulang.
- d) Peneliti dan peserta bersama-sama menyanyikan notasi birama 17 dan 9 sehingga peserta bisa membedakan dua birama tersebut.

# MISA SANTU JOSEPH

## KYRIE

DO = BES,  $\frac{3}{4}$

Lagu : Joseph Ansow, Pr  
Tara : Franco Eduardo Palit

|     |             |         |                  |         |               |         |
|-----|-------------|---------|------------------|---------|---------------|---------|
| S.  | 3̇ . 3̇     | 2̇ . 2̇ | 1̇ . 1̇          | 7 . .   | 6 . 6         | 5 . 1̇  |
| A.  | 5 . 5       | 5 . 5   | 3 . 3            | 5 . .   | 4 3 2         | 3 . 5   |
| T.  | 1̇ . 1̇     | 7 . 7   | 6 . 6            | 7 3̇ 2̇ | 1̇ . 7        | 1̇ . 3̇ |
| B.  | 1 . 1       | 5 . 5   | 6 . 6            | 3 . .   | 4 . 4         | 3 2 1   |
| (1) | Ky - ri - e |         | e - le - i - son |         | ky - ri - e e |         |
| (2) | Chri - ste  |         | e - le - i - son |         | chri - ste e  |         |

Fine

|     |              |        |       |
|-----|--------------|--------|-------|
| S.  | 1̇ . 7       | 1̇ . . | 5 6 7 |
| A.  | 6 5 5        | 5 . .  |       |
| T.  | 2̇ 3̇ 4̇     | 3̇ . . |       |
| B.  | 4 5 5        | 1̇ . . |       |
| (1) | le - i - son |        |       |
| (2) | le - i - son |        |       |

|    |                           |           |                           |           |  |
|----|---------------------------|-----------|---------------------------|-----------|--|
| S. | 1̇ 2̇ 3̇ 1̇ 7 1̇          | 2̇ . .    | 6 7 1̇ 6 3 4              | 5 . .     |  |
| A. | 0 5 1̇                    | 7 6 5 6 7 | 0 3 6                     | 5 4 3 2 3 |  |
|    | Ky - ri - e e - lei - son |           | ky - ri - e e - lei - son |           |  |

|    |                           |  |                                       |               |  |
|----|---------------------------|--|---------------------------------------|---------------|--|
| S. | $\overline{67} \dot{1} 6$ | $\overline{5\dot{3}} \dot{3} .$        | $\overline{2\dot{4}} \dot{3} \dot{2}$ | $\dot{1} . .$ |  |
| A. | $\overline{45} 6 4$       | $\overline{35} \overline{\dot{1}76} 5$ | $\overline{46} 5 4$                   | $3 . .$       |  |
|    | Kyri-e e                  | lei - son                              | e - le - i -                          | son           |  |
| T. | $\dot{1} . \dot{1}$       | $\dot{1} . .$                          | $\dot{1} \dot{1} 7$                   | $\dot{1} . .$ |  |
| B. | $4 . 4$                   | $1 . .$                                | $4 5 5$                               | $1 . .$       |  |
|    | Ky - ri - e               |  | e - le - i -                          | son           |  |

*Ke CHRISTE (2)*

|    |  |                           |  |                     |  |
|----|--|---------------------------|--|---------------------|--|
| S. | $\dot{1} . \overline{2} \overline{3\dot{1}}$ | $\dot{5} . .$             | $6 . \overline{7} \overline{\dot{1}6}$ | $\dot{3} . .$       |  |
|    | Chri -                                       | ste                       | chri -                                 | ste                 |  |
| A. | $0 \dot{1} \overline{56}$                    | $\overline{7\dot{1}} 7 .$ | $0 6 \overline{34}$                    | $\overline{56} 5 .$ |  |
|    | Chri -                                       | ste,                      | chri -                                 | - ste               |  |

|    |  |                           |                                       |               |  |
|----|--|---------------------------|---------------------------------------|---------------|--|
| S. | $6 . \overline{7} \overline{\dot{1}6}$ | $5 . \overline{3\dot{4}}$ | $\dot{3} . \overline{2}$              | $\dot{1} . .$ |  |
| A. | $4 . \overline{5} \overline{64}$       | $3 . \overline{56}$       | $\overline{\dot{1}7} \overline{65} 4$ | $3 . .$       |  |
| T. | $\dot{1} . .$                          | $\dot{1} . \dot{1}$       | $\dot{1} . \overline{7}$              | $\dot{1} . .$ |  |
| B. | $4 . .$                                | $1 . \overline{14}$       | $5 . \overline{5}$                    | $1 . .$       |  |
|    | Chri -                                 | ste e -                   | le -                                  | i - son       |  |

*Ke KYRIE(1)*

## 7) Pertemuan ketujuh (07 Mei 2022)

Pertemuan dilaksanakan pada hari Sabtu, 7 Mei 2022 di ruangan XI Bahasa mulai pukul 11.00 sampai pukul 13.00 Wita. Pada pertemuan ini, peneliti memfokuskan peserta penelitian untuk menguasai lagu kyrie dengan teknik frasering yang baik dan benar. Pada tahap ini pertemuan diawali dengan melakukan peregangan otot, dan pemanasan vokal. Berikutnya peneliti memberikan penjelasan tentang isi dari lagu sehingga Dalam proses latihan ini, latihan dilakukan secara berulang-ulang sampai menghasilkan teknik frasering yang baik. Pada pertemuan ini peneliti dibantu oleh Pak Roman untuk mengiringi lagu Kyrie dengan alat musik keyboard.



Gambar 4.10 Latihan teknik frasering (Dok. Kresensia Melsi, Mei 2022)

Pada pertemuan ini peneliti menemukan kendala yaitu:

- a) Peserta kurang membawa rasa dalam lagu, sehingga dinamikanya belum dapat dan masih kedengaran kasar.



- b) Beberapa peserta (Kevin, Acik, Osin, Aflin, Arnol, Desri) tidak bisa mengatur pernapasan dengan baik sehingga mereka cepat kehabisan napas dalam bernyanyi.
- c) Salah satu peserta dari sopran (Joi) belum menguasai menyanyikan lagu pada birama 17, peserta tersebut menyanyikan syair pada birama 17 tetapi notasinya pada birama 9.
- d) Beberapa peserta menyanyikan dengan frasering yang tidak tepat.

Solusi yang peneliti berikan adalah

- a) Peneliti memberikan penjelasan tentang arti dari lagu agar peserta dapat membawakan lagu dengan penuh perasaan sesuai dengan arti dari lagu.
- b) Peneliti memberikan contoh menyanyikan lagu Kyrie dengan menggunakan dinamika kemudian diikuti oleh peserta dan dilakukan secara berulang-ulang kemudian peneliti memberikan pemahaman dari isi lagu Kyrie agar peserta menyanyikan dengan penuh perasaan.
- c) Peneliti meminta peserta untuk mengatur pernapasan dengan baik dengan mengarahkan peserta untuk melakukan pernapasan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya yaitu pernapasan diafragma.
- d) Mengarahkan peserta untuk menyanyikan lagu Kyrie dengan frasering yang baik dan benar sambil peneliti memberikan contoh menyanyikan lagu Kyrie dengan teknik frasering yang baik dan benar.

#### **8) Pertemuan kedelapan (10 Mei 2022)**

Pertemuan dilaksanakan pada hari Selasa 10 Mei 2022 di ruangan XI IPA dari pukul 16.00 sampai 18.00 Wita. Pada pertemuan ke delapan ini kegiatan yang dilakukan adalah seperti biasa dimulai dengan peregangan otot dan pemanasan vokal dengan menyanyikan tangga nada. Setelah itu mengamati kembali sejauh mana anggota paduan suara mampu menguasai setiap proses latihan sesuai tuntutan teknik frasing atau belum dengan memperbaiki kesalahan pada hari sebelumnya. Oleh karena itu peneliti mengarahkan peserta untuk menyanyikan lagu secara berulang-ulang sampai menghasilkan teknik frasing yang baik dan benar. Peneliti juga meminta peserta agar selalu memperhatikan dirigen sehingga ketika membawakan lagunya dapat dinyanyikan dengan baik dan kompak serta meminta peserta untuk menghafal lagu sehingga ketika pementasan terlihat indah dan rapi. Sesuai dengan pengamatan peneliti, pada pertemuan kedelapan ini peserta sudah bisa menguasai lagunya dengan baik.



Gambar 4.11 *Latihan menyanyikan lagu dengan teknik frasering yang baik dan benar (Dok. Kresensia Melsi, Mei 2022)*

Adapun kendala yang peneliti temukan pada pertemuan ini yaitu:

- a) Suara Alto mengalami kesulitan menyanyikan syair lagu saat memasuki birama 17, hal itu dikarenakan mereka bingung dengan birama 17 dengan birama 9 yang memiliki kemiripan not, sehingga ketika memasuki birama 17 mereka tidak bernyanyi.
- b) Suara tenor masih ragu-ragu menyanyikan di birama 4, mereka menyanyikan birama 4 dengan ketukan yang tidak sesuai. Suara tenor menyanyikan nada 7(si) dengan nilai dua ketuk yang sebenarnya nada 7 bernilai satu ketuk sehingga terlambat masuk pada syair berikutnya.
- c) Suara bass menyanyi dengan suara yang terlalu kecil, sehingga suara bass tidak terdengar karena ditutupi oleh suara-suara yang lain.

Upaya yang dilakukan adalah

- a) Peneliti mengarahkan peserta dari suara alto untuk menyanyikan notasi pada birama 17 dan 9 sehingga mereka tau perbedaanya. Dan latihan ini dilakukan secara berulang-ulang.
- b) Peneliti memberikan arahan kepada suara tenor untuk tidak ragu-ragu dan tetap rileks. Kemudian peneliti mengulang menyanyikan birama 4 dan diikuti oleh peserta dengan melakukan secara berulang-ulang.
- c) Peneliti mengarahkan suara bass agar menyanyi agak kuat sambil memperhatikan dinamika.

#### **9) Pertemuan Kesembilan (11 Mei 2022)**

Pertemuan dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Mei 2022 di lapangan bola basket dari pukul 14.00 sampai 16.00 wita. Pertemuan kesembilan ini adalah pertemuan untuk latihan latihan pemantapan dan persiapan pementasan. Peneliti mengawali pertemuan ini dengan mengarahkan peserta untuk melakukan peregangan otot dan pemanasan vokal. Peneliti juga mengarahkan peserta untuk melakukan latihan berdiri yang baik dan mengingatkan peserta untuk selalu memperhatikan dirigen sehingga bisa kompak dalam mengawali, pertengahan sampai mengakhiri lagu dengan kompak. Latihan menyanyikan lagu kyrie ini dilakukan secara berulang-ulang sampai peserta menguasai lagu dengan teknik frasering yang baik dan benar.

Selanjutnya, peneliti memberikan kesempatan kepada guru seni budaya (Pak Roman) untuk memberikan masukan kepada peserta. Pertama-tama Pak Roman meminta peserta untuk melakukan kembali pernapasan diaphragma yang telah peneliti ajarkan. Latihan pernapasan ini dilakukan dua sampai tiga kali. Setelah itu Pak Roman memberikan penekanan kepada siswa agar menyanyikan lagu Kyrie dengan dinamika.



Gambar 4.12 *Latihan Pemantapan (Dok. Kresensia Melsi, Mei 2022)*

Pada pertemuan kesembilan ini peserta sudah mampu menyanyikan lagu Kyrie dengan teknik frasering yang baik dan benar serta peserta dapat memahami dan mengikuti contoh apa yang peneliti dan Pak Roman berikan. Tetapi pada pertemuan ini peneliti masih menemukan kendala yaitu satu orang peserta dari suara alto (Lasti) menyanyi dengan tidak memperhatikan dirigen. Pandangannya mengarah ke tempat lain. Sehingga peneliti memberikan solusi kepada anak ini dengan meberikan

saran kepadanya agar selalu memperhatikan dirigen. Pertemuan ini diakhiri dengan peneliti mengapresiasi peserta karena sudah menyanyi dengan baik serta peneliti meminta kepada peserta untuk mempertahankannya dan tetap semangat.

#### **10) Pertemuan Kesepuluh (11 Mei 2022)**

Pada pertemuan kesepuluh, penerapan teknik frasering secara keseluruhan lagu *Kyrie* Misa Santu Joseph telah dinyanyikan secara utuh dan proses pengambilan video terakhir sebagai hasil dari penelitian pada hari Rabu, 11 Mei 2022 pukul 16.00 Wita di SM Agama Katolik St. Stefanus Ketang, Kabupaten Manggarai. Namun sebelum pengambilan video terakhir, peneliti bersama peserta melakukan peregangan otot dan pemanasan vokal. Dan peserta diminta untuk mempersiapkan diri dalam pengambilan video akhir bernyanyi lagu *Kyrie* Misa Santu Joseph.



Gambar 4.13 *Pementasan menyanyikan lagu Kyrie (Kresensia Melsi, Mei 2022)*

Pada pementasan akhir ini, siswa-siswi mampu menyanyikan keseluruhan lagu dengan baik. Hal ini dibuktikan melalui presentasi akhir yang dilakukan siswa-siswi yaitu mereka mampu menerapkan teknik frasering dengan baik dalam menyanyikan lagu Kyrie. Setelah pementasan dilakukan, peneliti menutup pertemuan akhir dengan mengucapkan terimakasih dan meminta maaf kepada peserta jika ada kesalahan baik kata maupun perbuatan yang disengaja maupun yang tidak disengaja lalu diakhiri dengan Doa.



Gambar 4.14 Foto bersama dengan peserta penelitian dan guru seni budaya (Dok. Kresensia Melsi, 11 Mei 2022)

## B. Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini meliputi **“Penerapan Teknik *Frasering* Dalam Lagu Polifoni *Kyrie Misa Santu Joseph* Menggunakan Metode Drill Dan Imitasi Pada Siswa/Siswi Minat Paduan Suara SM Agama Katolik Santu Stefanus**

**Ketang, Kabupaten Manggarai**". Seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa permasalahan pada penelitian ini adalah siswa/siswi minat paduan suara SM Agama Katolik St. Stefanus Ketang belum mampu menyanyikan dengan teknik frasering yang baik dan benar. Siswa/siswi minat paduan suara ini sudah seringkali menyanyi di gereja namun belum mampu menggunakan pemenggalan kalimat yang baik sehingga makna dari lagu tidak tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu peneliti berupaya untuk memperkenalkan bagaimana cara menyanyikan lagu Kyrie Misa Santu Joseph dengan pemenggalan yang tepat.

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Teknik frasering adalah Frasering adalah pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga kalimat lagu dapat memberikan, menjelaskan tema dan menyampaikan pesan dari sebuah lagu atau karya kepada pendengar pada saat bernyanyi. Adapun pengertian lain bahwa frase merupakan bagian dari kalimat lagu seperti dalam kalimat bahasa. Dalam musik frase dinyanyikan dalam satu pernapasan. Dalam syair lagu menunjukkan ketentuan diucapkan dalam satu tarikan napas.

Nyanyian Polifoni adalah nyanyian yang dibawakan dalam banyak suara. Nyanyian tersebut dinyanyikan bukan hanya serempak, tetapi juga berkejar-kejaran. Pendapat lain mengatakan bahwa nyanyian bahwa polifoni adalah music yang digubah dengan cara susul menyusul, bersahut-sahutan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain.



Lagu yang dipilih untuk penelitian ini adalah lagu *Kyrie Misa Satu Joseph*. Lagu ini adalah lagu liturgi misa dalam bahasa latin dan sudah diakui gereja untuk dinyanyikan pada saat Tuhan Kasihanilah. Lagu ini memiliki pola sukata 3/4 dan terdiri atas 24 birama yang terbagi dalam dua bagian lagu yaitu bagian pertama terdiri atas 16 birama dikomposisikan dalam empat suara SATB, sementara bagian kedua terdiri atas 8 birama dengan komposisi dua suara yaitu SA. Lagu ini diciptakan dengan nada dasar Do = C namun dalam penelitian ini nada dasar diturunkan ke Do = B. Untuk membawakan lagu ini dengan baik maka perlu memperhatikan bentuk notasi yang ada pada lagu dan dinyanyikan dengan teknik frasing yang baik.

Dalam penelitian penerapan teknik frasing lagu ‘Kyrie Misa Santu Joseph’ ini diawali dengan tahap persiapan, perekrutan siswa/siswi minat paduan suara dan penentuan jadwal latihan setelah itu tahap inti mulai dari proses latihan hingga hasil akhir yang dicapai. Penelitian ini beranggotakan 24 orang yang terdiri dari sopran 7 orang, Alto 6 orang, Tenor 6 orang, dan Bass 5 orang. Peneliti dan peserta penelitian bersepakat untuk melakukan penelitian di luar jam sekolah dengan maksud tidak mengganggu aktivitas kegiatan belajar mengajar di sekolah. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam 10 kali pertemuan dengan tujuan yang ingin dicapai adalah siswa/siswi minat paduan suara mampu bernyanyi dengan teknik frasing yang baik dan benar terutama dalam menyanyikan lagu Kyrie Misa Santu Joseph.

Bernyanyi polifoni untuk kalangan pemula tidaklah mudah. Maka dibutuhkan strategi yang tepat yaitu dengan menggunakan metode imitasi dan drill. Proses penelitian ini menggunakan metode imitasi dan drill. Menurut Ahmadi (2003:14),

metode imitasi merupakan dorongan untuk meniru orang lain, seperti guru memberikan contoh penggunaan teknik frasering dalam bernyanyi, kemudian siswa mulai menirunya. Metode imitasi merupakan metode yang biasa disebut metode meniru. Dalam proses pembelajaran, peneliti memulai dengan memberikan penjelasan tentang teknik vokal yaitu teknik frasering tujuannya adalah agar siswa siswi minat paduan suara memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari serta manfaat yang didapatkan dari pembelajaran tersebut. Kemudian peneliti mempraktikkan atau memberikan contoh menyanyi dengan teknik frasering yang baik dan benar dan langsung diikuti, ditiru oleh siswa siswi minat paduan suara. Siswa-siswi minat paduan suara akan menirukan teknik dan cara bernyanyi yang dicontohkan oleh peneliti untuk diterapkan pada setiap kali latihan. Agar siswa/siswi menyanyi dengan teknik frasering yang baik peneliti selalu mengarahkan siswa/siswi untuk melakukan latihan pernapasan yaitu pernapasan diafragma sebelum menyanyi.

Sedangkan Metode drill adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan latihan-latihan agar siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Menurut Nana Sudjana metode drill adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar bersifat permanen. Pada proses pembelajaran ini peneliti selalu mengarahkan subyek peneliti untuk melakukan latihan berulang-ulang kali dalam menyanyikan lagu Kyrie terutama pada bagian yang sulit dilakukan oleh subyek peneliti.

Alasan peneliti menggunakan metode pembelajaran tersebut diatas adalah karena subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA yang sedang dalam masa perkembangan dan lebih cepat untuk memahami dan melakukan sesuatu dengan latihan secara berulang kali sambil meniru apa yang dilakukan. Sehingga dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut diatas mampu mewujudkan perubahan yang signifikan sehingga apa yang telah diberikan oleh peneliti berdasarkan materi ajar, mampu diterima baik oleh siswa dalam hal ini siswa-siswi minat paduan suara SM Agama Katolik St. Stefanus Ketang.

Untuk mencapai hasil yang baik, peneliti menyusun proses latihan yang dilaksanakan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama peneliti memberikan materi tentang teknik vokal frasing kepada siswa/siswi minat paduan suara agar siswa siswi minat paduan suara memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari serta manfaat yang didapatkan dari pembelajaran tersebut dan lebih mudah menerapkan pada proses latihan nanti. Pertemuan kedua peneliti mengulang kembali menjelaskan materi pada pertemuan sebelumnya teknik frasing dengan maksud agar materi yang diberikan selalu diingat oleh subyek peneliti serta subyek peneliti juga benar-benar memahami arti dari frasing itu sendiri sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan latihan pada pertemuan berikutnya terutama dalam latihan frasing lagu (Kyrie Misa Santu Joseph) yang akan diteliti. Kemudian peneliti mengarahkan siswa siswi untuk melakukan peregangan otot dan pemanasan vokal dengan menyanyikan tangga nada selanjutnya latihan pernapasan pada etude yang telah disiapkan. Pada pertemuan III - V peneliti memfokuskan latihan membaca notasi dan

syair lagu Kyrie. Setelah dikuasai dengan baik, pada pertemuan VI – IX peneliti memaksimalkan penerapan teknik frasering dalam menyanyikan lagu Kyrie. Selanjutnya pada pertemuan X pemantapan dan pembuatan video terakhir menyanyikan lagu Kyrie dengan teknik frasering yang baik dan benar.

Dalam proses latihan, peneliti selalu mengarahkan peserta penelitian untuk melakukan latihan berulang-ulang kali agar peserta penelitian benar-benar menguasai apa yang peneliti berikan dan mudah terbiasa serta mampu menerapkan pada setiap latihan. Peneliti juga selalu memberikan contoh terlebih dahulu untuk kemudian diikuti oleh peserta penelitian. Dari pertemuan ke pertemuan siswa siswi dapat mengalami perubahan dan peningkatan pemahaman. Siswa/siswi yang tidak terbiasa bernyanyi dengan teknik frasering menjadi mampu bernyanyi dengan teknik frasering baik dan benar khususnya dalam menyanyika lagu Kyrie Misa Santu Joseph. Selain itu siswa/siswi tertentu memiliki daya tangkap yang cepat sehingga dapat mempengaruhi teman-teman lain.

Keberhasilan siswa/siswi dalam menerapkan teknik frasering pada lagu polifoni Kyrie Misa Santu Joseph tidak lepas dari pengaruh adanya pengaruh yang menjadi factor pendukung dan juga factor penghambat.

#### 1. Faktor Pendukung

- a. Peserta penelitian mempunyai keinginan yang luar biasa untuk belajar dan antusias serta semangat yang tinggi untuk mengikuti proses penelitian. Selain itu peserta penelitian mempunyai daya tangkap yang cepat dan mempunyai

tingkat kedisiplinan yang tinggi sehingga selalu hadir penelitian dengan tepat waktu.

- b. Kerja sama yang baik dari guru seni budaya yang ikut serta ambil bagian untuk membantu peneliti selama proses penelitian dari pertemuan 1-10 kecuali pada pertemuan keempat.
- c. Adanya respon yang baik dari pihak sekolah baik itu kepala sekolah maupun guru-guru sehingga peneliti dapat melakukan penelitian serta guru-guru memperlakukan peneliti layaknya guru di sekolah ini.
- d. Peneliti benar-benar merasakan kekeluargaan di lembaga SM Agama Katolik St. Stefanus Ketang sehingga proses penelitian berjalan dengan lancar.

## 2. Faktor Penghambat

- a. Peneliti tidak terlalu tegas dalam memberikan masukan dan arahan kepada peserta penelitian selain itu peneliti tidak teliti dalam melihat kemajuan dan kendala yang dihadapi peserta penelitian sehingga peserta penelitian selalu mengulang kesalahan yang sama di beberapa pertemuan.
- b. Kurangnya waktu dalam latihan penelitian, hal ini dikarenakan waktu belajar dan banyaknya kegiatan yang dilakukan di sekolah ini baik itu kegiatan ekstrakurikuler maupun persiapan lomba-lomba.
- c. Peserta kurang serius dalam latihan

# MISA SANTU JOSEPH

## KYRIE

Do = C.  $\frac{3}{4}$

Lagu : Joseph Ansoy, Pr  
Tara : Franco Eduardo Palit

Bro: SISCO

|    |               |         |         |     |       |
|----|---------------|---------|---------|-----|-------|
| S. | 3̣ . 3̣       | 2̣ . 2̣ | 1̣ . 1̣ | 7̣  | .     |
| A. | 5 . 5         | 5 . 5   | 3 . 3   | 5   | .     |
| T. | 1̣ . 1̣       | 7̣ . 7̣ | 6̣ . 6̣ | 7̣  | 3̣ 2̣ |
| B. | 1 . 1         | 5 . 5   | 6 . 6   | 3   |       |
|    | (1) Ky - ri - | ste e - | le -    | i - | son   |
|    | (2) Chri -    | ste e - | le -    | i - | son   |

|    |           |         |           |     |   |                |
|----|-----------|---------|-----------|-----|---|----------------|
| S. | 6 . 6     | 5 . 1̣  | 1̣ . 7̣   | 1̣  | . | Fine           |
| A. | 4 3 2     | 3 . 5   | 6 5 5     | 5   | . | 5 6 7          |
| T. | 1̣ . 7̣   | 1̣ . 3̣ | 2̣ 3̣ 4̣  | 3̣  | . |                |
| B. | 4 . 4     | 3 2 1   | 4 5 5     | 1   | . |                |
|    | Ky - ri - | e e -   | le 1̣ i - | son |   |                |
|    | Chri -    | ste e - | le - i -  | son |   | (ke * Christe) |

|    |                   |              |             |              |   |
|----|-------------------|--------------|-------------|--------------|---|
| S. | 1̣ 2̣ 3̣ 1̣ 7̣ 1̣ | 2̣ .         | 6 7 1 6 3 4 | 5            | . |
| A. | 0 5 1̣            | 7 6 5 6 7    | 0 3 6       | 5 4 3 2 3    |   |
|    | Ky - ri -         | e e le i son | ky - ri -   | e e le i son |   |

|    |           |             |              |     |   |
|----|-----------|-------------|--------------|-----|---|
| S. | 6 7 1 6   | 5 3 3       | 2 4 3 2      | 1   | . |
| A. | 4 5 6 4   | 3 5 1 7 6 5 | 4 6 5 4      | 3   | . |
| T. | 1̣ . 1̣   | 1̣ .        | 1̣ 1̣ 7̣     | 1̣  | . |
| B. | 4 . 4     | 1 .         | 4 . 5 5      | 1   | . |
|    | Ky - ri - | e           | e - le - i - | son |   |
|    |           | ke          | CHRISTE (2)  |     |   |

|    |               |      |           |       |   |
|----|---------------|------|-----------|-------|---|
| S. | 1̣ . 2̣ 3̣ 1̣ | 5    | 6 . 7 1 6 | 3     | . |
| A. | 0 1̣ 5 6 7 1̣ | 7    | 0 6 3 4   | 5 6 5 | . |
|    | Chri -        | ste, | Chri -    | ste   |   |

|    |           |      |      |           |              |
|----|-----------|------|------|-----------|--------------|
| S. | 6 . 7 1 6 | 5 .  | 3 4  | 3         | .            |
| A. | 4 . 5 6 4 | 3 .  | 5 6  | 1 7 6 5 4 | .            |
| T. | 1̣ .      | 1̣ . | 1̣ . | 7̣        | .            |
| B. | 4 .       | 1 .  | 1 4  | 5 . 5     | .            |
|    | Chris -   | te   | e -  | le -      | son          |
|    |           |      |      | 1         |              |
|    |           |      |      |           | ke KYRIE (1) |

Gambar 4.15 Teks lagu Kyrie (dok. Kresensia, Juli 2022)

# MISA SANTU JOSEPH

## KYRIE

DO = BES, 3/4

Lagu : Joseph Ansow, Pr  
Tara : Franco Eduardo Palit

|     |             |         |                  |         |               |         |
|-----|-------------|---------|------------------|---------|---------------|---------|
| S.  | 3̇ . 3̇     | 2̇ . 2̇ | 1̇ . 1̇          | 7 . .   | 6 . 6         | 5 . 1̇  |
| A.  | 5 . 5       | 5 . 5   | 3 . 3            | 5 . .   | 4 3 2         | 3 . 5   |
| T.  | 1̇ . 1̇     | 7 . 7   | 6 . 6            | 7 3̇ 2̇ | 1̇ . 7        | 1̇ . 3̇ |
|     |             |         |                  | Ky -    | - ri - e      |         |
|     |             |         |                  | Chri    | - - ste       |         |
| B.  | 1 . 1       | 5 . 5   | 6 . 6            | 3 . .   | 4 . 4         | 3 2 1   |
| (1) | Ky - ri - e |         | e - le - i - son |         | ky - ri - e e |         |
| (2) | Chri - ste  |         | e - le - i - son |         | chri - ste e  |         |

Fine

|     |              |        |       |
|-----|--------------|--------|-------|
| S.  | 1̇ . 7       | 1̇ . . | 5 6 7 |
| A.  | 6 5 5        | 5 . .  |       |
| T.  | 2̇ 3̇ 4̇     | 3̇ . . |       |
| B.  | 4 5 5        | 1̇ . . |       |
| (1) | le - i - son |        |       |
| (2) | le - i - son |        |       |

|    |                         |           |                         |           |
|----|-------------------------|-----------|-------------------------|-----------|
| S. | 1̇ 2̇ 3̇ 1̇ 7 1̇        | 2̇ . .    | 6 7 1̇ 6 3 4            | 5 . .     |
|    | Kyri-e e - lei -        | son       | kyri- e e - lei -       | son       |
| A. | 0 5 1̇                  | 7 6 5 6 7 | 0 3 6                   | 5 4 3 2 3 |
|    | Ky - ri - e e - lei son |           | ky - ri - e e - lei son |           |

|    |             |                      |              |        |  |
|----|-------------|----------------------|--------------|--------|--|
| S. | 6̄7̄ ī 6̄   | 5̄3̄ 3̄ .            | 2̄4̄ 3̄ 2̄   | ī . .  |  |
| A. | 4̄5̄ 6̄ 4̄  | 3̄5̄ <u>ī7̄6̄</u> 5̄ | 4̄6̄ 5̄ 4̄   | 3̄ . . |  |
|    | Kyri-e e    | lei - son            | e - le - i - | son    |  |
| T. | ī . ī       | ī . .                | ī ī 7̄       | ī . .  |  |
| B. | 4̄ . 4̄     | 1̄ . .               | 4̄ 5̄ 5̄     | 1̄ . . |  |
|    | Ky - ri - e |                      | e - le - i - | son    |  |

*Ke CHRISTE (2)*

|    |                 |                 |                  |                  |  |
|----|-----------------|-----------------|------------------|------------------|--|
| S. | ī . 2̄ 3̄ ī     | 5̄ . .          | 6̄ . 7̄ ī 6̄     | 3̄ . .           |  |
|    | Chri -          | ste             | chri -           | ste              |  |
| A. | 0 ī <u>5̄6̄</u> | <u>7̄ī</u> 7̄ . | 0 6̄ <u>3̄4̄</u> | <u>5̄6̄</u> 5̄ . |  |
|    | Chri -          | ste,            | chri -           | - ste            |  |

|    |                     |           |                           |         |  |
|----|---------------------|-----------|---------------------------|---------|--|
| S. | 6̄ . 7̄ <u>ī6̄</u>  | 5̄ . 3̄4̄ | 3̄ . 2̄                   | ī . .   |  |
| A. | 4̄ . 5̄ <u>6̄4̄</u> | 3̄ . 5̄6̄ | <u>ī7̄</u> <u>6̄5̄</u> 4̄ | 3̄ . .  |  |
| T. | ī . .               | ī . ī     | ī . 7̄                    | ī . .   |  |
| B. | 4̄ . .              | 1̄ . 14̄  | 5̄ . 5̄                   | 1̄ . .  |  |
|    | Chri -              | ste e -   | le -                      | i - son |  |

*Ke KYRIE(1)*



# KYRIE

DO= C  
3/4

Lagu: Joseph Ansow, Pr  
Tara: Franco Eduardo Palit

**J = 65**

The musical score is written for four voices: Soprano, Alto, Tenor, and Bass. It is in 3/4 time with a tempo of J = 65. The key signature is one flat (B-flat). The lyrics are in Indonesian. The score is divided into three systems. The first system (measures 1-8) features all four voices. The second system (measures 9-14) features Soprano, Alto, and Bass. The third system (measures 15-16) features Soprano, Alto, Tenor, and Bass.

**System 1 (Measures 1-8):**

Soprano: Ky ri e e le i son Ky ri e e le i son  
Alto: Ky ri e e le i son Ky ri e e le i son  
Tenor: Ky ri e e le i son Ky ri e e le i son  
Bass: Ky ri e e le i son Ky ri e e le i son

**System 2 (Measures 9-14):**

S. Ky ri e e le i son Ky ri e e le i son  
A. Ky ri e e le i son Ky ri e e le i son Ky ri e e le  
B. ky ri e

**System 3 (Measures 15-16):**

S. le i son  
A. le i son  
T. le i son  
B. le i son

17

S. Chri ste Chri ste

A. Chri ste Chri ste

T.

B. Chri ste e le i son

Gambar 4.16 Partitur lagu kyrie (Dok. Kresensia Melsi, Juli 2022)